

Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu)

¹Eno Fitriadany, ²Saparuddin Siregar, ³Laylan Syafina

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [1enofitriadanykerja@gmail.com](mailto:enofitriadanykerja@gmail.com), [2saparuddin@uinsu.ac.id](mailto:saparuddin@uinsu.ac.id),
[3lailansyafina@uinsu.ac.id](mailto:lailansyafina@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author: enofitriadanykerja@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the accounting system of merchandise purchases in Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu, and to determine the results of the recording and valuation of merchandise using the FIFO method (First In First Out) with a perpetual system based on Computerization and manual using books. The type of data used in this study is the primary data in the form of interviews and secondary in the form of purchase and sales invoices at Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu. Data collection techniques used in this study are interview techniques and documentation techniques. Data analysis techniques used are descriptive techniques that is how to analyze, interpret, and process data on the purchase of merchandise in Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu. The results of this study indicate that Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu has implemented a trading goods purchase accounting system that assists companies in conducting daily records using books manually and also computerized. In the system of recording the accounting of merchandise purchases using a Perpetual system, where the recording of purchases and sales are recorded using books. The method of recording and assessing purchases for merchandise inventories using the FIFO (First In First Out) Method, and Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu is in accordance with PSAK (statement of Financial Accounting Standards) number 14 regarding purchases and inventories of merchandise.

Keywords: Purchase Accounting System, FIFO, Perpetual, PSAK 14.

Pendahuluan

Zaman informasi dan globalisasi dunia saat ini persaingan usaha saling berkompetisi disegala bidang, termasuk pada bidang perdagangan barang. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengikuti perkembangan serta mampu menjalankan roda perekonomian yang menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat dengan menyesuaikan sistem informasi yang di terapkan pada perusahaan masing-masing. Dalam persaingan perekonomian yang ketat, perusahaan akan berkembang apabila didukung dengan sistem informasi akuntansi yang tepat dan sesuai. Karena sistem informasi akuntansi direncanakan

untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, terutama informasi keuangan.

Sistem Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Sedangkan pengertian sistem informasi yaitu sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis. Semua bentuk perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai begitu juga dengan perusahaan barang dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang yang berkegiatan menjual barang. Selain itu, perusahaan dagang (*trade company*) tidak menjalankan proses produksi, dalam arti mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan membeli barang, kemudian memelihara persediaannya, lalu menjual kembali produk tersebut ke konsumen. Oleh karena itu, perusahaan ini hanya membeli barang, kemudian menjualnya kembali barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian. Salah satu aktivitas atau kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan dagang adalah pembelian barang dagang. Transaksi dalam pembelian barang dagang adalah kegiatan pembelian dari pihak lain, baik perusahaan, perorangan, maupun toko. Pembelian barang terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelian barang secara tunai dan pembelian barang secara kredit. (Ainun Lailatul Jannah, Arik Susbiyani, 2017).

Dibuatkannya akuntansi dalam perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan agar dapat mengatur setiap pembelian persediaan yang nantinya akan kembali diperjualkan serta memberikan penjelasan mengenai barang dagangan yang sudah siap dipasarkan kemudian barang yang akan dijual dicatat sekaligus dengan harga pokok dari barang tersebut. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan merupakan sebuah organisasi yang aktivitas perusahaannya melakukan pembelian persediaan dari pihak lain kemudian dijual kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barangnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan *income* agar dapat memajukan dan mempertahankan operasional perusahaan serta mengembangkan usahanya agar lebih terkemuka. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem akuntansi yaitu mengamankan kekayaan usaha dagang (persediaan barang dagang), menghasilkan beragam informasi bagi para pengguna untuk mengambil keputusan, menyediakan data untuk kepentingan audit, dan berbagai manfaat lainnya. Sistem ini sangat membantu manajemen untuk memperoleh informasi yang diperlukan berkaitan dengan prosedur pembelian barang dagang dari pemesanan sampai dengan pengeluaran kas.

Pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu, dalam perusahaan dagang yang semakin berkembang mengakibatkan semakin banyaknya persaingan pasar serta timbulnya masalah yang dihadapi pemilik usaha (*owner*) Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Narasumber Ibu Rika Hariyani Ritonga selaku pemilik usaha dagang Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu, memberitahu bahwa dari penjelasan beliau yaitu pada saat pencatatan keuangan yang dilakukan, *Owner* tidak lagi maksimal mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas usaha, maka dilaksanakannya sistem akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan. Pada Rafamart sudah menggunakan sistem akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan, namun masih terdapat kendala yang dihadapi, dikarenakan pencatatan laporan keuangan pada

Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu masih menggunakan pencatatan manual dengan buku. Masalah ini menjadi kendala bagi pemilik usaha karena kurangnya ke efisienan dalam penyampaian sistem akuntansi dalam bentuk manual dengan buku, karena tidak terlalu rinci dan akan menimbulkan kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangannya. Dalam hal ini adapun cara menghitung nilai persediaan tersebut dengan menggunakan tiga *method* yaitu FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Metode Rata-Rata (*Average*).penelitian ini peneliti mengambil objek pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu yang merupakan usaha dagang swasta milik pribadi yang kegiatannya memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari pada masyarakat. Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu menerapkan sistem akuntansi yang berbasis komputerisasi dan pencatatan manual dengan menggunakan metode pencatatan terus menerus (metode perpetual) serta dengan meenggunakan metode penilaian persediaan berupa FIFO (*First In First Out*). Jadi persediaan barang yang ada di toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu masuk setiap seminggu sekali kemudian barang yang terjual pada hari itu akan dibuatkan penutupan harian yang datanya langsung dicatat di pembukuan.

Pencatatan pembukuan yang terdapat di toko memegang peran penting dalam transaksi pembelian barang maupun proses barang masuk dan barang terjual, serta persediaan barang. Adapun kendala yang di hadapi yaitu Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu belum menerapkan sistem akuntansi pembelian barang dagang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ini dibuktikan dengan masih kurangnya dokumen-dokumen seperti surat permintaan penawaran harga yang digunakan oleh perusahaan, serta belum adanya pemisahan tugas dan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian barang dagang seperti fungsi pembelian dan penerimaan ditangani oleh satu fungsi.

Landasan Teori

Sistem Akuntansi

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, Sedangkan menurut (Hall 2007:6), Sistem merupakan sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesalahan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi. Sistem akuntansi merupakan suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.Menurut (Mulyadi 2016:3), Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan atau usaha dagang, baik yang akan digunakan bagi perusahaan ataupun untuk dijual kembali. Sistem akuntansi pembelian bahan baku dan bahan pokok dirancang khusus untuk menangani kegiatan pembelian barang dagang. Menurut (Diana dan Setiawati 2011:122), pembelian barang dagangan adalah barang yang dibeli untuk langsung dijual kembali, tanpa ada kegiatan untuk memberi nilai tambah pada produk tersebut. Fungsi yang terkait dengan akuntansi pembelian Menurut (Mulyadi 2016:300) adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi.

Sistem Akuntansi Pencatatan Pembelian Dalam Perspektif Islam

Di dalam Islam sistem pencatatan penting untuk dilakukan dalam menghindari kecurangan dan manipulasi informasi. Karena manipulasi informasi bisa merugikan banyak pihak. Tujuan dari pencatatan untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran apabila terjadi kesalahan. Selain hal itu, pencatatan juga dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil kebijakan. Landasan Islam terdiri dari Al-Qur'an dan as-sunnah, pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai arti penting suatu pencatatan. Dasar hukum dalam Akuntansi Syariah bersumber dari Al-Quran, Sunah Nabawiyah, Ijma (kesepakatan para ulama), Qiyas (persamaan suatu peristiwa tertentu), dan 'Urf (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan Syariah Islam. Kaidah-kaidah Akuntansi dalam Islam, memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari kaidah Akuntansi Konvensional. Landasan Islam terdiri dari Al-Qur'an dan as-sunnah, pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai arti penting suatu pencatatan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau di jalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian internal. Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. (wicaksana, 2016), Tujuan pengendalian internal menurut (homenta & Afandi, 2015) merupakan suatu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan ;

1. Reliabilitas Pelaporan Keuangan;
2. Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan; dan
3. Kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada.

Sistem Akuntansi Pembelian Perusahaan Barang Dagang

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri (Alihar, 2018). Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian barang dagangan adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha lainnya yaitu untuk pengadaan barang dagangan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Penilaian pembelian barang dagangan dapat dilakukan dengan beberapa metode. Akan tetapi dalam perkembangannya hanya ada 3 metode penilaian yang digunakan dalam akuntansi yaitu metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*), dan *Average Method* (Metode Rata-Rata).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang mana berupa kata, tulisan/lisan dari orang yang diamati. (Lexi J. Meloeng, 2009). Data kualitatif disajikan dalam bentuk data verbal bukan bentuk angka. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan mentranskrip data, baik itu wawancara maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait penulisan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai masalah yang dibahas. Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan, meringkas dan menganalisis data sesuai dengan analisa sistem akuntansi pembelian barang dagang pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu dan membandingkan prosedur dan kebijakan perusahaan dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Metode Akuntansi Pembelian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu

Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan sudah berperan penting dalam membantu perusahaan, dan seiring berjalannya tahun terus mengalami perubahan dan kemajuan dalam meningkatkan sistem yang digunakan oleh masing-masing perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan dalam membantu menyajikan laporan keuangan berupa pembelian dan penjualan dengan menggunakan sistem komputerisasi dan juga masih manual menggunakan buku. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik toko Ibu Rika yaitu Sistem akuntansi sudah berperan penting dalam pembelian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sebagai pendukung dalam pencatatan pembelian dan penjualan barang dagang. Sistem Akuntansi di Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu menggunakan sistem akuntansi sistematis dari komputer dan juga manual menggunakan buku berupa laporan keuangan harian, mingguan dan bulanan. Dan dari gudang distributor untuk pemesanan PO sudah menggunakan sistem otomatis komputer berupa aplikasi Qapp dalam penginputan data, membuat faktur PO, faktur pembelian, dan bon manual sera bon dari gudang yang akan diserahkan ke Driver gudang untuk selanjutnya di antar ke toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu.

Sistem pencatatan akuntansi pembelian barang dagangan pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik toko Ibu Rika yaitu sistem pencatatan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu menggunakan sistem pencatatan perpetual yaitu berbasis komputerisasi dan juga menggunakan pencatatan manual harian dengan buku. Sistem pencatatan akuntansi pembelian barang dagang di Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu menggunakan sistem pencatatan perpetual yaitu pencatatan dan perhitungan yang dilakukan terus menerus setiap harinya. Serta mencatat terus menerus perubahan persediaan untuk pembelian barang dagangan pada saat terjadinya transaksi. Sistem akuntansi komputerisasi juga memiliki kelemahan antara lain berisiko terjadi kerusakan pada sistem, butuh biaya untuk perawatan (*Maintenance*), diperlukan user atau operator yang memiliki pengetahuan tentang teknologi, dan jaringan mengalami gangguan.

Metode Sistem Akuntansi pencatatan dan penilaian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu

Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu merupakan perusahaan dagang yang dimana persediaannya berupa barang jadi yang siap dijual kepada konsumen tanpa mengubah bentuk fisik barangnya. Oleh karena itu metode penilaian pembelian untuk persediaan yang digunakan ialah FIFO (*First In First Out*) mengingat barang yang diperdagangkan memiliki tanggal kadaluarsa atau *expired date* seperti snack, minuman-minuman, mie, telur, dan makanan ringan lainnya. Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu yang kegiatan usahanya membeli dan menjual barang dagang menerapkan metode penilaian persediaan berupa FIFO (*First In First Out*). Metode FIFO (*First In First Out*) berasumsi ketika harga suatu produk dinilai sesuai harga produk yang dibeli terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dihitung menurut harga yang terakhir masuk. Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan pada paragraf 27 menyatakan bahwa: formula FIFO (*First In First Out*) mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.

Fungsi Pembelian Barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu fungsi pembelian ini bertanggung jawab dalam pemesanan barang dagangan yang akan dibeli oleh toko kepada pemasok yang dipilih dan bertanggung jawab atas informasi mengenai harga barang yang dipesan. Dalam Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu ini yang melakukan fungsi pembelian adalah owner langsung, dan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu fungsi penerimaan sudah bertanggung jawab atas dalam melakukan pemeriksaan terhadap barang yang sudah dipesan baik dari jenis, mutu, maupun kuantitas barang yang dipesan, yang melakukan fungsi penerimaan dalam koperasi ini adalah bagian pramuniaga.

Kesimpulan

Penerapan Metode Akuntansi Pembelian barang dagangan pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sudah berperan penting terhadap transaksi pembelian barang dagangan, pencatatan pembelian, dan persediaan barang dagangan pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu. Didukung dengan adanya sistem akuntansi pencatatan pembelian dan penjualan barang dagangan. Dengan adanya sistem akuntansi pencatatan menggunakan komputerisasi dan manual dengan buku. Sistem pencatatan akuntansi pembelian barang dagangan pada toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu sudah menggunakan sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi dan manual menggunakan buku untuk pencatatan laporan keuangan terus menerus dan setiap harinya, dimana jadwal pembelian untuk persediaan barang dagangnya masuk setiap seminggu sekali. Karena Toko Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu adalah perusahaan dagang yang aktivitas perusahaannya mengadakan pembelian produk-produk untuk kembali diperjualkan tanpa mengubah bentuk dari produk tersebut, maka sistem metode penilaian persediaan yang diterapkan berupa FIFO (*First In First Out*), hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal kadaluwarsa yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya *income* perusahaan. Dengan menggunakan metode FIFO, maka telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang pembelian dan persediaan.

Daftar Pustaka

- Ainun Lailatul Jannah, Arik Susbiyani, 2017. Evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada UD Syam jaya
- M. Hendra Yulianto, Jurnal 2019. Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Tri kencana Cilegon-Banten
- Mulyadi, 2011. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat Squire Enid. 199. Mendesain Sistem. PT Bustaka Binaman Pressindo
- Mulyadi, 2016. Sistem informasi akuntansi. Edisi ke-empat. Jakarta: Salemba Empat
- Novianditya, 2018). Skripsi, "Analisis sistem akuntansi pembelian barang dagang (Studi kasus pada Swalayan Elok YoGYAKARTA)".
- Romney, B.Marshall, dan P.J. Steinbart. 2015. Sistem informasi akuntansi. Edisi Ke13. Jakarta: Salemba Empat.